

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Paparan data dalam penelitian, peneliti hanya berfokus pada penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri. Dari hasil wawancara peneliti dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

Tahap	Langkah-langkah yang dilakukan
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan program pembelajaran setiap 1 tahun sekali bersama kepala sekolah dan guru, meliputi:<ul style="list-style-type: none">- Program tahunan (Prota)- Program semester (Prosem)- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).2. Persiapan dan pengecekan media yang digunakan untuk kegiatan bercerita3. Mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kegiatan bercerita

Tabel 4.1 Perencanaan penggunaan metode bercerita

Perencanaan dalam persiapan penggunaan metode bercerita dalam upaya pengembangan bahasa pada anak adalah salah satu tahapan yang dilakukan dalam upaya peningkatan kemampuan bahasa anak pada lembaga pendidikan anak usia dini agar dapat berjalan dengan baik. Tahap perencanaan menurut Berger dalam buku Morissan, perencanaan

adalah proses yang dilalui seseorang dalam merencanakan sesuatu.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti fatimah kepala sekolah di Tk ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) Pojok Wates Kediri

Bu Siti Fatimah kepala TK ABA juga menjelaskan sebagai berikut:

Ya begini mbak, dalam tahapan yang dilakukan dalam perencanaannya yang pertama pasti kita menyusun programnya sesuai dengan kurikulum yang ada lalu menyusun program tahunan (Prota), program semester (Prosem), Rencana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dan yang diajak pasti semua guru yang ada, dari kelas A dan Kelas B. yang pasti 1 tahun sekali, dari program tahunan lalu semester, mingguan lalu yang terakhir harian itu.²

Lalu Bu Siti fatimah juga menambahkan

Beberapa kali juga para guru mengikuti acara pelatihan yang berkaitan dengan metode bercerita agar lebih mendalam dan menambah ilmu yang berkaitan dengan metode bercerita, Agar lebih bervariasi dan mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat memaksimalkan dalam penerapan dan memaksimalkan dalam perkembangan anak. Bahkan juga ada salah satu dari guru kami yang pernah ditunjuk sebagai perwakilan dari guru Tk se-kecamatan dalam lomba bercerita antar guru di tingkat Kabupaten.³

Bu Tris guru kelas A menyatakan bahwa

¹ Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 180

² Wawancara Dengan Bu Siti Fatimah Kepala Sekolah TK pada hari Jum'at, 19 Juni 2020 Pukul 09:00 WIB

³ Wawancara Dengan Bu Siti Fatimah Kepala Sekolah TK pada hari Jum'at, 19 Juni 2020 Pukul 09:00 WIB

Kalau dalam perencanaan pasti semua sudah sesuai dengan kesepakatan antara kepala sekolah dan semua guru, yang sesuai dengan kurikulum aspek perkembangan anak usia dini. Pasti ada persiapan seperti rapat antara kepala sekolah dan guru lalu menyusun program tahunan (Prota), program semester (Prosem), Rencana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).⁴

Lalu Bu Tris guru kelas A juga menambahkan

Dan juga pada saat rapat antar kepala sekolah dan guru kelas dari kelas A maupun kelas B juga dibahas media atau alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan metode bercerita karena yang digunakan tidak hanya satu media dan beberapa media sudah mulai berkurang efektifitasnya karena sudah lama. Jadi hal itu juga perlu dibahas, sehingga bisa ditemukan solusinya seperti diperbaiki atau dibelikan yang baru.

Dan juga beberapa kali beberapa guru mengikuti semacam pelatihan khusus agar lebih mendalami lagi dalam penerapan metode bercerita yang ada, seperti yang di adakan dari dinas pendidikan terkait ataupun acara-acara dari luar itu yang penting berkaitan dengan metode bercerita pasti diusahakan agar dapat berpartisipasi untuk menambah ilmu lagi yang akan dibagikan pada anak-anak.⁵

Kesimpulan menurut hasil penuturan dari Kepala Sekolah dan Guru Tk Aisyiyah Bustanul Athfal dalam persiapan dalam penerapan metode bercerita perlu ada perencanaan secara terstruktur mulai dari penyusunan program-program yang berkaitan, media yang digunakan dan beberapa guru yang pernah mengikuti pelatihan khusus dalam mendukung implementasi metode bercerita.

⁴ Wawancara Dengan Bu Tris Guru Kelompok A pada hari Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 09:30 WIB

⁵ Wawancara Dengan Bu Tris Guru Kelompok A pada hari Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 09:30 WIB

2. Penerapan dalam penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Aisiyyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

Tahap	Langkah-langkah yang dilakukan
Penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memasuki kelas, anak berbaris dengan rapi untuk mencuci tangan terlebih dahulu karena setelah istirahat dan bermain diluar lalu menata/menaruh alas kaki (sandal/sepatu) pada tempatnya lalu masuk kelas 2. Duduk rapi lalu berdoa 3. Memulai kegiatan bercerita (judul, tema, tokoh) 4. Tanya jawab isi cerita dan anak diminta menceritakan kembali isi cerita 5. Penyampaian pesan moral 6. Kegiatan akhir bebas, penutup

Tabel 4.2 Penerapan penggunaan metode bercerita

Tk Asiyiyah Bustanul Athfal merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah menerapkan metode bercerita sejak awal lembaga ini di dirikan karena bercerita adalah metode yang sudah ada sejak lama, tetapi dalam pelaksanaannya semakin lama pasti mengikuti perkembangan zaman.

Pada tahap pelaksanaan Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, setelah tahap perencanaan Mulai dari media yang digunakan seperti kalau awal-awal dulu mungkin hanya sebatas buku cerita biasa dan seadanya, berbeda dengan sekarang buku cerita yang digunakan lebih menarik seperti *Big book* yang berukuran lebih besar dengan gambar dan warna yang lebih menarik, dan juga boneka tangan yang dilengkapi dengan panggung sehingga anak lebih tertarik dan fokus pada cerita yang disampaikan.



Gambar 4.1 buku cerita *Big Book*

Penerapan metode bercerita yang dipaparkan pada tabel diatas adalah hasil dari wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas.

- Cuci tangan sebelum masuk kelas

Hal ini sebagaimana yang di nyatakan oleh Bu Siti Fatimah :

" jadi sebelum masuk kelas anak-anak setelah istirahat bermain diluar anak-anak berbaris rapi untuk cuci tangan dahulu sebelum masuk ke dala kelas lalu menaruh sandal/sepatu yang digunakan pada rak yang sudah disiapkan "

Hal ini juga sama seperti yang disampaikan oleh Bu Tris Guru kelas A :

" yang pasti sebelum anak memasuki kelas anak antri berbaris mencuci tangan lalu menaruh sepatu di rak yang ada lalu masuk ke dalam kelas "

- Duduk rapi lalu berdo'a

Setelah semua anak masuk ke dalam kelas, duduk setengah melingkar lalu berdo'a. seperti yang dinyatakan Bu Siti fatimah :

" jadi sebelum kegiatan anak-anak diajak berdo'a bersama, seperti membaca bismillah bersama atau juga sedikit di selipi hafalan surat Al fatihah atau surat pendek yang lain"

Begitu pula yang dinyatakan Bu Tris sebagai guru kelas A :

"setelah semua anak duduk rapi kegiatan sebelum bercerita adalah berdoa dan sedikit hafalan yang sebelumnya sudah di ajarkan "

- Awal kegiatan bercerita

Setelah anak selesai berdo'a lalu sebelum memulai kegiatan bercerita anak akan terlebih dahulu diberitahu peraturan dan hadiah selama kegiatan bercerita berlangsung, lalu masuk ke dalam kegiatan bercerita mulai dari tema, judul, tokoh, isi cerita, pesan moral lalu tanya jawab. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bu Siti Fatimah :

" jadi ketika anak sudah duduk rapi dan berdo'a anak akan diberitahu bahwa kegiatan kali ini adalah bercerita, dan selama kegiatan bercerita anak diberitahu bahwa tidak boleh ramai atau mengganggu temannya, dan bagi yang menaati peraturan akan diberi hadiah berupa bintang. Lalu masuk kegiatan bercerita mulai dari tema, judul, tokoh, isi cerita, pesan moral lalu tanya jawab. Pada bagian ini anak sangat antusias apalagi ketika menggunakan media *Big Book*, karena gambar yang warna warni sehingga menarik bagi anak. Pada saat menyampaikan isi cerita juga guru beberapa kali melakukan tanya jawab dengan anak dan juga penyampaian pesan moral untuk memperkuat ingatan anak. "

Seperti juga yang disampaikan Bu Tris guru kelas A :

" setelah selesai berdo'a anak akan diberi tahu bahwa kegiatan hari ini adalah bercerita dan selama kegiatan bercerita anak-anak diberi tahu tidak boleh ramai dan mengganggu temannya dan yang menaati peraturan akan mendapat hadiah, dan saya rasa cara ini

cukup efektif sehingga pelaksanaan kegiatan bercerita berjalan lancar. Lalu pada saat penyampaian isi cerita juga di selipi tanya jawab dan penyampaian pesan moral yang ada dalam cerita "

- Anak diajak menceritakan kembali isi cerita sesuai imajinasi mereka, hal ini juga berfungsi mengasah kemampuan daya ingat anak dan kemampuan bahasa anak dalam menyampaikan suatu pendapat. (sedikit selipan tanya jawab).
- Tanya jawab dan penyampaian pesan moral sebagai penutup

Setelah kegiatan bercerita selesai selanjutnya adalah tanya jawab dan pesan moral dari cerita sehingga anak dapat mengambil pelajaran dari cerita yang telah disampaikan. Seperti pernyataan

Bu Siti Fatimah :

" setelah bercerita selesai, selanjutnya tanya jawab pada anak-anak terlebih pada anak yang pendiam ketika teman yang lain ramai berebut menjawab, anak tersebut akan kami panggil namanya untuk ditanyai, begitu pula ketika penyampaian pesan moral dari cerita "

Bu Tris Juga menjelaskan :

" setelah cerita yang disampaikan selesai, selanjutnya tanya jawab tentang tokoh, isi cerita terutama pada anak yang diam tidak ikut berebut menjawab seperti anak yang lain akan dipanggil namanya begitu juga pada saat penyampaian pesan moral dari cerita "

- Kegiatan akhir bebas

Setelah kegiatan bercerita selesai lalu anak diberi tugas ringan untuk mewarnai, anak mengambil buku dan krayon lalu mewarnai sambil menunggu jam pulang. Sesuai dengan pernyataan Bu Siti

Fatimah :

" kalau sudah selesai anak-anak akan diberi tugas ringan seperti mewarnai sambil menunggu jam bel pulang, setelah bel berbunyi

anak merapikan dan mengembalikan buku dan krayon lalu kembali duduk rapi dan membaca hamdallah bersama dan berdo'a sebelum pulang. "

Sesuai juga dengan pernyataan Bu Tris :

" jadi setelah selesai bercerita biasanya anak akan diberi tugas ringan seperti mewarnai, jadi ketika menunggu bel pulang anak tetap di dalam kelas tenang. Ketika bel berbunyi anak akan merapikan dan mengembalikan buku dan krayon lalu duduk rapi membaca Hamdallah bersama lalu berdo'a sebelum pulang. Biasanya anak akan ditanyai apakah senang dengan kegiatan hari ini, lalu sedikit informasi tentang materi hari besok. Lalu ketika pulang anak memakai sepatu dan keluar satu per satu sesuai urutan yang ditentukan oleh guru, bisa dengan posisi duduk atau juga dari anak yang paling anteng dulu "

Tk Asiyiyah Bustanul Athfal tentu mempunyai alasan mengapa menerapkan metode bercerita, seperti yang dijelaskan oleh Bu Siti Fatimah kepala Sekolah Tk Asiyiyah Bustanul Athfal

Alasan Tk ini menggunakan metode ini selain ini memang metode yang sering digunakan pada lembaga anak usia dini, juga salah satu metode yang sangat disukai anak dalam penerapannya. Dan dalam pelaksanaannya setelah menyusun program yang sudah saya sebutkan tadi lalu persiapan medianya dan jika perlu diperbaiki atau dibelikan baru kita belikan baru agar menarik minat anak. Dalam pelaksanaan yang pertama disiapkan adalah menata media yang digunakan yang telah disiapkan sebelum anak datang dan ketika pelaksanaannya anak akan duduk berbaris atau melingkar di atas karpet yang dibantu menata posisi duduknya oleh guru pendamping, agar semua dapat melihat dan mendengar dengan jelas cerita yang disampaikan dengan posisi guru yang sedikit lebih tinggi dari anak.⁶

Lalu Bu Siti Fatimah juga menambahkan

⁶ Wawancara Dengan Bu Siti Fatimah Kepala Sekolah TK pada hari Jum'at, 19 Juni 2020 Pukul 09:00 WIB

Kalau waktu pelaksanaannya maksimal atau belumnya kami para guru selalu berusaha semaksimal mungkin, tetapi namanya juga anak-anak kadang ada yang usil dan tidak mau duduk diam, sehingga mengganggu teman yang lainnya.⁷

Adapun penjelasan juga dari guru kelas A yaitu bu Tris yang menyatakan bahwa

Kalau dalam sebelum pelaksanaan metode ini saya melakukan persiapan seperti menata atau menyiapkan media yang digunakan satu hari sebelum pelaksanaannya atau sebelum anak datang ke sekolah, lalu saat pelaksanaannya anak berbaris antri untuk cuci tangan sebelum masuk kelas, lalu akan duduk berbaris atau melingkar di atas karpet yang dibantu menata posisi duduknya oleh guru pendamping, agar semua dapat melihat dan mendengar dengan jelas cerita yang disampaikan dengan posisi saya yang sedikit lebih tinggi dari anak-anak.⁸

Bu Tris juga menjelaskan secara detail tahapan-tahapan pelaksanaan metode bercerita yang biasanya dilakukan

Kalau tahapan-tahapannya pertama menyiapkan media yang akan digunakan dan karpet untuk alas duduk anak satu hari sebelumnya, dan belajar dari pengalaman yang sebelum-sebelumnya media yang sudah kita siapkan kita amankan yang penting tidak terlihat dan anak tidak tahu, karena kalau tahu biasanya dibuat mainan. Pada hari pelaksanaan biasanya kita melaksanakan metode bercerita setelah istirahat jadi waktu anak istirahat kita menata karpet dan medianya sehingga ketika anak masuk kita langsung menata anak duduk melingkar diatas karpet dan posisi saya sedikit lebih tinggi dari anak seperti lalu sebelum anak masuk kelas anak berbaris antri untuk cuci tangan dahulu, lalu meletakkan sepatu di rak sepatu yang ada selanjutnya anak masuk kelas lalu duduk secara setengah melingkar diatas karpet kalau untuk gurunya satya sendiri duduk di kursi kecil

⁷ Wawancara Dengan Bu Siti Fatimah Kepala Sekolah TK pada hari Jum'at, 19 Juni 2020 Pukul 09:00 WIB

⁸ Wawancara Dengan Bu Tris Guru Kelompok A pada hari Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 09:30 WIB

ketika menggunakan media *Big Book* dan meja kecil ketika menggunakan media panggung boneka tangan. Ketika anak sudah duduk rapi anak diberi tahu bahwa kegiatan kita hari ini adalah bercerita dan juga memberi pengumuman atau pemberitahuan pada anak-anak peraturan selama kegiatan bercerita seperti anak tidak boleh ramai dan mengganggu temannya dan yang anak yang mau menaati peraturan atau tidak ramai akan diberi hadiah atau *reward* karena menurut saya dengan cara itu cukup efektif membuat anak tertarik dengan hadiah yang diberikan sehingga anak lebih tenang ketika kegiatan bercerita berlangsung, dan juga memisahkan lokasi tempat duduk antara anak yang sering ramai atau mengganggu temannya.

Setelah semua siap kegiatan pertama yang dilakukan adalah berdoa seperti mengucapkan Bismillah lalu hafalan 1-2 surat pendek. Sebelum kegiatan bercerita dimulai dengan memberitahukan judul dan tema apa dalam bercerita yang akan dilakukan, lalu dilanjutkan dengan pengenalan tokoh dan berlanjut dengan bercerita. Biasanya saya akan memberikan sedikit tanya jawab ditengah kegiatan bercerita dan pesan moral untuk anak-anak, dan berlanjut pada kegiatan bercerita sampai selesai. Setelah selesai anak ditanyai kembali isi dari cerita sesuai dengan imajinasi anak mulai dari tokoh, isi pesan moral dan tanya jawab apakah anak menyukai cerita hari ini. Dan saya biasanya akan merata bergilir pada saat tanya jawab pada anak, akan tetapi sedikit lebih sering pada anak-anak yang cenderung diam tidak seantusias anak yang lainnya.

Setelah kegiatan bercerita berakhir saya membereskan media yang tadi digunakan dan anak-anak mengambil buku mewarnai atau buku LKA yang lain dan melanjutkan kegiatan belajar sambil menunggu jam pulang, untuk karpet sengaja dibiarkan karena anak-anak lebih suka lesehan setelah kegiatan bercerita tadi. Dan ketika bel pulang berbunyi anak membereskan buku dan alat tulisnya lalu duduk rapi untuk berdoa sebelum pulang.⁹

Lalu Bu Tris guru kelas A juga menjelaskan

Kalau kelebihan metode bercerita menurut saya efektif dalam mengembangkan bahasa anak karena dalam penerapannya antara saya sebagai guru dengan anak-anak bisa terjadi interaksi secara langsung dan berulang-ulang, seperti pada saat tanya jawab pada saat kegiatan bercerita, meskipun ada metode lain juga yang dapat digunakan juga. Dan juga ekspresi anak ketika menjawab kalau dia

⁹ Wawancara Dengan Bu Tris Guru Kelompok A pada hari Rabu, 19 Agustus 2020 Pukul 09: 30 WIB

memperhatikan dengan seksama akan dengan mudah menjawab karena apa yang diungkapkan gabungan antara apa yang dia pikirkan dan perasaannya.¹⁰

Kesimpulan dalam pelaksanaan metode bercerita yang telah diterapkan adalah mulai dari persiapan adalah setelah menyusun program yang sesuai kurikulum lalu menyiapkan dan media yang akan digunakan dan penataan tempat duduk anak dibantu oleh guru pendamping. Efektifitas penggunaan metode ini lebih baik dibandingkan metode yang lain meskipun metode yang lain juga dapat digunakan.

Wawancara juga dilakukan dengan orang tua anak agar data yang diperoleh lebih signifikan, dari anak yang berjumlah empat yang peneliti pilih berdasarkan informasi dari guru kelas bahwa anak tersebut ada perubahan terutama dalam perkembangan bahasa. Dan hasilnya adalah sebagai berikut

Bu Susi sebagai salah satu orang tua dari Naufal ketika saya wawancarai mengenai penerapan metode bercerita yang ada di TK tempat anaknya bersekolah menjelaskan

Pernah cerita mbak, karena setiap pulang sekolah saya yang jemput lalu sampai rumah pasti ditanyai sama ayahnya, tadi disekolah belajar apa? Lalu dia menjawab mewarnai menggambar dan juga bercerita. Dia antusias menceritakan bagian bercerita karena dia suka, katanya bu guru menceritakan tentang hewan, ada alat (media) yang digunakan dan suara yang bu guru saat bercerita sama seperti suara hewan yang dia tau.

¹⁰ Wawancara Dengan Bu Tris Guru Kelompok A pada hari Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 09:30 WIB

Kalau perubahan sedikit-sedikit ada, misal waktu bermain dengan teman sebaya dirumah waktu ada anak yang bermain curang dia mengingatkan kata bu guru nggak boleh curang nanti nggak punya teman kemarin aku diceriatin sama bu guru begitu nanti kamu ga punya temen lo, dia bilang gitu ke temannya mbak.dia jadi berani mengungkapkan gitu mbak untuk meningatkan temannya, padahal sebelumnya dia belum pernah seperti itu.

Ya kalau pesan buat guru-guru nggak banyak mbak, malah mau bilang terimakasih sudah sabar ngadepin anak saya padahal kalau menurut saya anak saya juga rumayan aktif dan suka mengganggu temannya tapi setelah dikasih tau kalau yag anteng dapat hadiah dia mau anteng meskipun ya kadang masih suka jahil, kalau kesannya saya ya sennag sekali anak saya sudah banyak berubah daripada dulu waktu pertama sebelum masuk ke sekolah.¹¹

Bu Eka sebagai salah satu orang tua dari Lisin ketika saya wawancara mengenai penerapan metode bercerita yang ada di Tk tempat anaknya bersekolah menjelaskan

Ya dia cerita apa saja yang dilakukan sekolah Cuma pas kalau ada yang nanya aja mbak, kalau nggak ada yang nanya ya nggak cerita itupun ceritanya juga Cuma bilang dikasih cerita sama bu guru uda gitu aja ya memang anak saya pendiam mbak ya karena juga dulu memang dari kecil perkembangan berbicaranya agak terlambat saya juga sudah berusaha alhamdulillah sekarang sedikit ada perkembangan meskipun tidak banyak, kalau perubahan ada kadang dia tak tanya kenapa kok begini Cuma jawab diajari sama bu guru ga boleh begini. Cuma kelihatan di tindakan mbak, kalau di perkataan atau ngomong tetep irit omongnya dia ya mungkin karena juga dia kadang masih seperti susah ketika mau bicara sehingga kadang ada beberapa kata yang kurang jelas jadi kelihatan dia agak malas gitu jadinya. Sebenarnya saya juga sering mengajak interaksi dan sudah saya terapkan tapi ya meskipun tidak banyak perubahannya ya alhamdulillah mba sedikit-sedikit ada peningkatan. Kalau suka tidaknya saya tidak terlalu tahu ya mbak soale dia kan kalau ditanya gitu anaknya tapi kalau dia bisa

¹¹ Wawancara Dengan Bu Susi Orang Tau Naufal pada hari Senin, 22 Juni 2020 Pukul 10:00 WIB

mengambil pesan dari gurunya waktu bercerita ya setidaknya dia tetap memperhatikan.

Kalau pesan untuk para guru ya semoga tetap sabar menghadapi anak-anak terutama anak saya yang pendiam sekali, kalau kesannya ya saya senang anak saya bisa jadi lebih baik setelah masuk ke sekolah.¹²

Bu Nirna sebagai salah satu orang tua dari Amira ketika saya wawancara mengenai penerapan metode bercerita yang ada di Tk tempat anaknya bersekolah menjelaskan

Ya kalau bercerita kegiatannya di sekolah terutama tentang bercerita waktu awal-awal nggak pernah cerita mbak, tapi setelah satu bulan sedikit-sedikit mau cerita meskipun awalnya sering ditanya dulu baru mau cerita, tapi lama-lama dia sering cerita sendiri tanpa ditanya atau melihat sesuatu hal yang sama berkaitan dengan apa yang pernah di ceritakan oleh bu guru.

Kalau perubahan alhamdulillah ada mbak, selain sudah mau bercerita tanpa diminta sekarang anak e sudah banyak bicara, dulu sebelum masuk sekolah anak e pendiem jadi saya bingung. Lalu saya tanya ke bu guru kelasnya lalu diberikan solusi agar anaknya sering diajak bicara atau berinteraksi semaksimal mungkin dan diberikan video yang isinya dapat membantu perkembangan bahasanya tetapi tidak boleh di Hp jadi saya putarkan di televisi karena kalau di Hp takut anak e kecanduan main Hp. Dan alhamdulillah sekarang sudah banyak berubah atas sarandari bu guru dan kegiatan di sekolah dan selalu di pantau sekarang sudah banyak omong anaknya.

Kalau suka tidaknya dia suka banget mbak pernah bu guru bercerita tentang hewan lalu ketika dia menonton televisi ada tayangan hewan dia langsung bercerita pada ayahnya kalau itu hewan yang pernah di ceritakan oleh bu guru katanya dia suka di kasih cerita sama bu guru seru dan ada alat (media) yang digunakan dan suara bu guru yang mirip seperti hewan yang diperankan.

Kalau pesan nggak banyak mbak buat para bu guru anak saya, semoga tetap sabar menghadapi anak-anak dan kesan saya senng

¹² Wawancara Dengan Bu Eka Orang Tau Lisin pada hari Senin, 22 Juni 2020 Pukul 10:25

sekali karena anak saya sudah ada perkembangan dalam berbahasanya sekarang.¹³

Bu Pita sebagai salah satu orang tua dari Arfan ketika saya wawancara mengenai penerapan metode bercerita yang ada di Tk tempat anaknya bersekolah menjelaskan

Pasti cerita mbak, antusias sekali setiap pulang sekolah pasti cerita apa yang tadi di ajarkan di sekolahnya apalagi kalau kegiatan bercerita anaknya suka sekali apalagi tokoh yang digunakan hewan.

Perubahan pasti ada mbak, dia jadi lebih baik dan disiplin waktu dulu dia sering jahil sama kakaknya sekarang kakanya yang jahil malah di nasehti sama dia kalau kata bu guru nggak boleh jahil. Padahal sebelumnya anaknya belum pernah seperti itu kek kakaknya, kalau di jahili dia pasti balas jahil juga sampe ramai serumah. Dan alhamdulillah masih ada banyak lagi mbak perubahannya yang lebih baik terutama juga kalau ngomong lebih baik kalem gitu mbak sudah jarang sekali teriak-teriak, soale dulu sering begitu mbak.

Kalau pesan untuk bu guru ya semoga bu guru tetap sabar dan kesannya saya sangat senang dan berterimakasih karena anak saya sudah banyak ada perubahan jadi lebih nurut juga kalau di bilangi.¹⁴

¹³ Wawancara Dengan Bu Nirna Orang Tau Amira pada hari Senin, 22 Juni 2020 Pukul 10:40 WIB

¹⁴ Wawancara Dengan Bu Pita Orang Tau Arfan pada hari Senin, 22 Juni 2020 Pukul 15:00 WIB

3. Evaluasi dalam penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Aisiyyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

Tahap	Langkah-langkah yang dilakukan
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamankan media yang akan digunakan 2. Memberi reward pada anak yang menaati peraturan 3. Memisah posisi duduk anak yang gaduh atau mengganggu temannya.

Tabel 4.3 Evaluasi penggunaan metode bercerita

Penjelasan diatas mengenai perencanaan dan pelaksanaan metode bercerita yang sudah dilakukan adalah sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak, sehingga diperlukan evaluasi dari adanya kendala yang ada agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Tahap evaluasi Menurut Guba dan Lincoln mendefinisikan evaluasi *sebagai a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*, yang artinya: suatu proses untuk menggambarkan evaluan (orang yang dievaluasi) dan menimbang makna dan nilainya.¹⁵

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru adalah sebagai berikut. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Siti Fatimah kepala Sekolah Tk Asiyiyah Bustanul Athfal

Kalau kendala pasti ada mbak, seperti media yang sudah ditata dan diamankan sebelum digunakan agar tidak di mainkan anak tetapi juga namanya anak-anak, pasti ada aja dan bisa aja gimana caranya. Jadi ya kita amankan di dalam almari lalu dikunci. Ada juga kendala dari anaknya yang suka usil jadi mengganggu konsentrasi anak yang lain karena kadang juga guru pendamping ada keperluan lain atau sedang ditinggal sebentar itu bisa bikin

¹⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012), hal.8

anak yang lain ramai karena di ganggu, dan untuk mengatasinya biasanya para guru akan memberikan hadiah pada anak yang mau duduk anteng dan menyimak cerita dari guru yang sebelumnya sudah diberitahukan pada anak-anak.¹⁶

Adapun penjelasan juga dari guru kelas A yaitu Bu Tris yang menyatakan bahwa

Kalau kendala pasti ada, karena ya juga yang dihadapi anak-anak yang bermacam-macam karakteristiknya mulai dari media yang digunakan dimainkan oleh anak, anak satu mengganggu anak yang lain, kadang waktu ditinggal sebentar oleh guru pendamping yang bertugas mengawasi ada juga yang lari keluar kelas. Kalau untuk mengatasinya ya setelah anak duduk rapi saya akan memberikan pengumuman kalau ada yang tidak ramai, mau mendengarkan cerita sampai selesai dan tidak mengganggu teman akan dapat hadiah. Hadiah yang diberikan sebenarnya simpel mbak, kertas bentuk bintang gitu aja anak-anak sudah senang, lalu disimpan dan waktu akhir semester akan diberikan hadiah yang sesuai dengan banyaknya bintang yang sudah di dapat dalam satu semester. Ya biasanya hadiah yang ditukar dari bintang itu seperti krayon, buku, pensil dan buku gambar. Itu saja anak sudah senang luar biasa. Dan menurut saya cara itu memang cukup efektif, meskipun ada satu anak yang masih suka mengganggu karena ya memang usianya masih belum genap 4 tahun tapi sudah ingin ikut sekolah. Dan kalau anak ramai sekali waktu kegauean bercerita dalam artian banyak anak yang ramai cara saya memfokuskan kembali mereka dengan cara aba-aba tepuk tema yang sudah pernah diajarkan, setidaknya anak setelah selesai tepuk tidak seramai sebelumnya dan bisa di ajak kembali fokus pada kegiatan utamanya tadi yaitu bercerita. Lalu untuk beberapa anak yang masih diam atau ada yang mengalami *Speech Delay* sehingga tidak terlalu berinteraksi dalam pelaksanaan metode bercerita ini saya biasanya sedikit lebih sering memberikan pertanyaan pada anak tersebut, dan dia diberikan posisi duduk di depan agar lebih mudah ketika akan interaksinya kalau anak yang lain kita gilir jadi tetap merata, alhamdulillah ada perkembangan, tapi juga ada satu anak yang tetap pendiam karena di rumah juga begitu kata orang tua nya dan kemungkinan memang ada hambatan dalam perkembangannya karena faktor kecerdasan juga karena dalam kegiatan pembelajaran juga anaknya sedikit tertinggal dari teman-temannya yang lain.

¹⁶ Wawancara Dengan Bu Siti Fatimah Kepala Sekolah TK pada hari Jum'at, 19 Juni 2020 Pukul 09:00 WIB

Meskipun begitu kami para guru tetap berusaha membantu agar dapat berkembang dalam aspek berbahasanya.¹⁷

Kesimpulan bahwa terdapat beberapa kendala yang ada dalam penerapan metode bercerita yang ada, mulai dari media yang digunakan dan dari anak-anak yang ada di kelas tersebut dan anak yang mengganggu temannya, lari keluar kelas dan ramai saat kegiatan bercerita. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan mengamankan media yang telah disiapkan ke tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak dan juga pemberian hadiah bagi anak yang mau menyimak dengan baik dan tidak mengganggu teman.

B. Temuan Penelitian

Paparan data tentang penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri, dapat ditemukan penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam penerapan metode bercerita di Tk Asiyiyah Bustanul Athfal Pojok wates Kediri

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru mulai dari menyusun program sampai pelaksanaan dilakukan sesuai dengan aspek perkembangan anak, sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan yang di harapkan. Seperti yang terjadi

¹⁷ Wawancara Dengan Bu Tris Guru Kelompok A pada hari Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 09:30 WIB

pada anak kelas A ini, dalam perkembangan bahasa terdapat perkembangan yang bisa dikatakan berkembang dengan baik, mulai dari anak yang perkembangan bahasanya berkembang dengan baik karena stimulus yang baik baik dari guru maupun orang tua, anak juga lebih sopan dalam bertingkah laku dan bertutur kata, sehingga sosial emosionalnya juga ikut berkembang. Namun ada juga anak yang tetap terhambat perkembangan bahasanya karena ada faktor yang memengaruhinya, yaitu faktor bawaan dari lahir. Hal ini juga termasuk pada Teori Perkembangan Kognitif Pemrakarsa teori ini adalah Piaget dan Vigotsky. Mereka berpendapat bahwa cara belajar seseorang merupakan proses adaptasi terhadap lingkungan.

2. Pelaksanaan dalam penerapan metode bercerita di Tk Asiyiyah Bustanul Athfal Pojok wates Kediri

Pelaksanaan penerapan metode bercerita yang dilakukan sesuai dengan perenanaan sebelumnya sehingga dalam pelaksanaanya dapat berjalan sesuai yang direncanakan sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak terutama dalam aspek bahasa, sehingga dalam pelaksanaannya anak dapat mengembangkan aspek bahasanya dengan baik ketika anak menyimak atau meperhatikan cerita yang disampaikan dan juga akan berpengaruh pada sosial emosionalnya yang di aplikasikan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi di lingkungan rumahnya juga. Namun juga ditemukan terjadi perkembangan bahasa yang terlambat pada anak karena faktor

bawaan dari lahir, sehingga dalam perkembangan bahasanya kurang bisa berjalan secara optimal sesuai dengan usianya. Hal ini juga termasuk pada Teori Perkembangan Kognitif Piaget dan Vigotsky. Mereka berpendapat bahwa cara belajar seseorang merupakan proses adaptasi terhadap lingkungan.

3. Evaluasi dalam penerapan metode bercerita di Tk Asiyiyah Bustanul Athfal Pojok wates Kediri

Evaluasi yang ditemukan peneliti dari hasil penuturan kepala sekolah dan guru yang ada adalah penyimpanan media atau alat yang akan digunakan lebih aman seperti dimasukkan dalam lemari sehingga tidak dijangkau anak karena alat yang sudah disiapkan hanya ditaruh diatas almari anak masih bisa menjangkaunya dengan cara naik kursi untuk mengambilnya, lalu sebelum kegiatan bercerita dimulai guru dan guru pendamping memberitahukan pada anak bahwa siapa yang tidak mengganggu temannya dan mau mendengarkan dan memperhatikan akan mendapat bintang agar anak tidak mengganggu dan membuat ramai sehingga mengganggu yang lain. Biasanya guru akan memberi aba-aba tepuk yang sudah diajarkan pada anak untuk memfokuskan kembali ketika anak sebagian besar sudah mulai ramai dan mengingatkan kembali peraturan dan hadiah yang diberikan ketika anak-anak tidak ramai.